

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *audit fee* dan *audit tenure* terhadap kualitas audit dengan efektivitas audit internal sebagai variabel moderasi serta ukuran perusahaan dan KAP Berafiliasi Internasional sebagai variabel kontrol pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode pengamatan penelitian 2022-2025. Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Audit fee* tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa besarnya *audit fee* yang diterima auditor tidak mampu meningkatkan kualitas audit secara langsung. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa besarnya biaya audit tidak selalu mencerminkan kualitas audit yang lebih baik, karena kualitas audit tetap dipengaruhi oleh profesionalisme, independensi, serta ketepatan auditor dalam melaksanakan prosedur audit.

2. *Audit tenure* tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hasil ini menunjukkan bahwa lamanya hubungan kerja antara auditor dengan klien belum tentu mampu meningkatkan maupun menurunkan kualitas audit yang dihasilkan. Dengan demikian, durasi perikatan audit tidak menjadi faktor utama yang menentukan kualitas audit pada perusahaan sampel penelitian.

3. Efektivitas audit internal tidak mampu memoderasi pengaruh *audit fee* terhadap kualitas audit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan audit internal yang efektif tidak dapat memperkuat hubungan antara *audit fee* dan kualitas audit. Hal tersebut mengindikasikan bahwa efektivitas audit internal tidak sepenuhnya mendukung pemanfaatan *audit fee* dalam meningkatkan kualitas audit secara optimal.

4. Efektivitas audit internal mampu memoderasi pengaruh *audit tenure* terhadap kualitas audit. Hasil ini menunjukkan bahwa audit internal yang efektif dapat memperkuat hubungan antara *audit tenure* dan kualitas audit. Keberadaan

audit internal yang kompeten membantu auditor eksternal dalam memahami kondisi perusahaan, sistem pengendalian internal, serta risiko perusahaan secara lebih baik sehingga kualitas audit dapat tetap terjaga meskipun hubungan auditor dengan klien berlangsung dalam jangka waktu yang relatif panjang.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas audit internal memiliki peran penting dalam mendukung kualitas audit, khususnya dalam hubungan antara *audit tenure* dan kualitas audit. Selain itu, penelitian ini juga memperlihatkan bahwa kualitas audit tidak hanya dipengaruhi oleh faktor ekonomi seperti *audit fee* maupun durasi perikatan audit, tetapi juga dipengaruhi oleh efektivitas fungsi pengendalian internal dalam perusahaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam proses penyusunan dan pengujian penelitian ini, peneliti menemukan beberapa keterbatasan yang berpotensi memengaruhi hasil maupun interpretasi penelitian. Keterbatasan tersebut perlu diidentifikasi sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan untuk penyempurnaan penelitian selanjutnya. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini memiliki keterbatasan karena pada saat proses pengumpulan data masih terdapat beberapa perusahaan yang belum mempublikasikan laporan tahunan periode 2025. Kondisi tersebut menyebabkan data yang diperlukan untuk mengukur variabel penelitian belum tersedia secara lengkap, sehingga beberapa perusahaan tidak dapat dijadikan sampel penelitian. Akibatnya, jumlah sampel yang memenuhi kriteria penelitian menjadi lebih terbatas dan berpotensi memengaruhi representativitas hasil penelitian.
2. Keterbatasan penelitian ini terletak pada pengukuran variabel audit tenure yang hanya dapat dilakukan berdasarkan data yang tersedia

pada periode penelitian. Hal tersebut disebabkan oleh keterbatasan ketersediaan laporan tahunan perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI), di mana data yang digunakan untuk menelusuri masa perikatan auditor hanya tersedia hingga tahun 2022. Akibatnya, peneliti tidak dapat mengidentifikasi secara menyeluruh riwayat perikatan auditor sebelum periode tersebut, sehingga terdapat kemungkinan bahwa masa audit tenure yang sesungguhnya lebih panjang daripada hasil pengukuran dalam penelitian ini.

3. Penelitian ini menghadapi keterbatasan terkait kelengkapan pengungkapan informasi dalam laporan tahunan perusahaan. Beberapa perusahaan tidak mencantumkan informasi mengenai audit fee (honorarium jasa audit) maupun lamanya masa kerja kepala audit internal. Kondisi tersebut menyebabkan sejumlah perusahaan tidak memenuhi kriteria sampel penelitian sehingga harus dikeluarkan dari proses pengambilan sampel. Selain itu, keterbatasan informasi mengenai masa jabatan kepala audit internal mengakibatkan variabel efektivitas audit internal tidak dapat diukur secara optimal. Hal tersebut berpotensi memengaruhi jumlah serta representativitas sampel yang digunakan dalam penelitian.

5.3 Saran

1. Saran Teoritis

Saran teoritis dalam penelitian ini ditujukan bagi peneliti selanjutnya agar dapat memperluas periode penelitian setelah seluruh laporan tahunan perusahaan pada periode yang diteliti telah dipublikasikan secara lengkap. Dengan demikian, jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria sampel dapat meningkat sehingga hasil penelitian diharapkan memiliki tingkat representativitas yang lebih baik. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk memperpanjang periode observasi dalam pengukuran audit tenure agar riwayat hubungan perikatan antara auditor dan klien

dapat ditelusuri secara lebih komprehensif, sehingga pengukuran audit tenure dapat mencerminkan kondisi yang lebih akurat.

Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat memanfaatkan berbagai sumber data selain laporan tahunan perusahaan, seperti laporan keberlanjutan (sustainability report), laporan tata kelola perusahaan (corporate governance report), maupun sumber informasi resmi lainnya untuk memperoleh data mengenai audit fee dan efektivitas audit internal secara lebih lengkap. Penggunaan berbagai sumber data tersebut diharapkan dapat meminimalkan keterbatasan akibat kurangnya pengungkapan informasi oleh perusahaan sehingga pengukuran variabel penelitian menjadi lebih optimal. Penelitian selanjutnya juga disarankan untuk memperluas cakupan objek penelitian dengan melibatkan perusahaan dari seluruh sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Cakupan sampel yang lebih luas diharapkan dapat menghasilkan temuan yang lebih representatif serta memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kualitas audit pada berbagai karakteristik industri. Selanjutnya, pengukuran variabel efektivitas audit internal tidak hanya terbatas pada masa jabatan kepala audit internal, tetapi juga dapat dikembangkan dengan menggunakan indikator lain, seperti jumlah auditor internal, frekuensi rapat audit internal, kompetensi atau sertifikasi auditor internal, tingkat independensi fungsi audit internal, maupun karakteristik lain yang relevan. Penggunaan beberapa indikator tersebut diharapkan mampu merepresentasikan efektivitas audit internal secara lebih komprehensif dan menghasilkan temuan empiris yang lebih kuat.

2. Saran Praktis

a. Bagi Investor

Temuan penelitian diharapkan dapat membantu para investor dalam perumusan dan pelaksanaan keputusan investasi serta alokasi pinjaman kepada

organisasi yang relevan, sehingga investor diharapkan dapat menilai tingkat keandalan laporan keuangan perusahaan secara lebih objektif. Investor juga diharapkan tidak hanya memperhatikan opini audit yang diberikan auditor, tetapi turut mempertimbangkan faktor *audit fee*, *audit tenure*, serta efektivitas audit internal perusahaan dalam menilai kualitas audit dan tingkat kredibilitas laporan keuangan perusahaan.

b. Bagi Auditor

Bagi auditor, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi terkait pengaruh *audit tenure* dan *audit fee* terhadap kualitas audit, serta pentingnya efektivitas audit internal dalam mendukung proses audit. Auditor diharapkan mampu menjaga independensi dan profesionalisme selama menjalankan penugasan audit, terutama dalam hubungan kerja jangka panjang dengan klien. Selain itu, auditor juga diharapkan dapat meningkatkan ketepatan prosedur audit, skeptisisme profesional, serta koordinasi dengan audit internal agar proses audit berjalan lebih efektif dan efisien sehingga kualitas audit yang dihasilkan semakin baik.